

PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN *FOUNDATION* DENGAN TEKNIK *AIRBRUSH* TERHADAP HASIL RIAS WAJAH CIKATRI

Algia Dianas¹, Murni Astuti²

¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

e-mail: ¹algidianas@gmail.com²murniastuti@fpp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri. Jenis penelitian ini yaitu *pre eksperimen*. sampel penelitian ini 6 orang. Teknik pengambilan data yaitu *purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan nilai mean, standar deviasi, minimum dan maksimum. Analisis data yang digunakan yaitu uji *independent-sample t-test*. Terdapat pengaruh hasil pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri pada aspek kehalusan, daya tahan, kerataan dan kesukaan observer. Pada hasil pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri, disarankan untuk menggunakan *foundation* 3 lapis karena dapat menutupi bekas jerawat dengan sempurna.

Kata kunci: *Foundation, Teknik Airbrush, Rias Wajah Cikatri*

Abstract

This study aims to determine the results of the application of foundation with the airbrush technique on the results of Cikatri makeup. This type of research is pre-experimental. The sample of this study was 6 people. The data collection technique is purposive sampling. Descriptive data analysis technique by displaying the mean, standard deviation, minimum and maximum values. Analysis of the data used is the independent-sample t-test. There is an effect of the results of the application of foundation with the airbrush technique on the results of Cikatri makeup on the aspects of smoothness, durability, flatness and observer preference. On the results of applying foundation with the airbrush technique to the results of Cikatri makeup, it is recommended to use a 3-layer foundation because it can cover acne scars perfectly.

Keywords : *Foundation, Airbrush Technique, Cikatri Makeup*

PENDAHULUAN

Di era zaman yang sekarang dunia tata rias semakin luas dan semakin beragam oleh sebab itu, kecantikan merupakan hal yang diinginkan oleh setiap manusia di era yang modern ini, tata rias merupakan suatu hal yang sudah sering kita dengar dalam kehidupan, rias wajah sudah menjadi suatu kebutuhan untuk menunjang penampilan seseorang. Tujuan berhias diri adalah menciptakan tampilan yang segar, tampak lebih muda dari biasanya menutupi kekurangan di wajah hingga merubah penampilan seseorang sesuai dengan karakter pribadi. tata rias juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang.

Menurut Reni (2008:7) bahwa "tata rias wajah adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mempercantik wajah, memperbaiki dan menyempurnakan bentuk-bentuk wajah yang menampilkan bagian yang cantik dan menyamarkan bagian yang kurang cantik." Menurut (Tritanti, 2007:1)."Tata rias merupakan suatu seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Tata rias wajah dengan teknik makeup

yang benar akan menutupi beberapa kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang ada pada wajah”.

Menurut Kusantati (2008:430) menjelaskan bahwa: “Masalah dalam merias wajah terdiri dari 1) bentuk muka yang dianggap kurang sempurna, 2) cacat pada wajah dan 3) penuaan pada wajah”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam merias wajah yaitu 1) bentuk muka yang dianggap kurang sempurna, 2) cacat pada wajah dan 3) masalah pada wajah yang diakibatkan oleh proses penuaan. Salah satu permasalahan dalam melakukan rias wajah adalah riasan yang dilakukan pada bagian wajah cacat, biasa disebut rias wajah cikatri. Rias wajah cikatri adalah rias wajah untuk menutupi kekurangan/cacat pada wajah, seperti lobang lobang pada wajah sehingga permukaan kulit wajah tidak merata, noda hitam, bekas luka, atau cacat bawaan pada wajah. Tata rias wajah cikatri menekankan prinsip koreksi kelainan pada kulit wajah dengan cara menyamarkan bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah sempurna sehingga dapat tampil dengan rasa percaya diri seseorang. Tujuan rias wajah cikatri yaitu menonjolkan keindahan dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah.

Menurut Mawlidah (2014:84) berpendapat “tata rias wajah cikatri merupakan salah satu jenis tata rias wajah yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi cacat pada wajah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Miki Harlini (2015) bahwa untuk merias wajah cikatri noda-noda hitam dan bekas jerawat dapat ditutupi dengan warna *foundation* yang lebih gelap. Salah satu kosmetik yang dapat digunakan untuk menutupi lobang-lobang tersebut adalah dengan menggunakan *foundation*. *Foundation* yang dipakai harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna, *foundation* tersebut dipakaikan pada lobang bekas jerawat secara berulang-ulang dengan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya. Menurut Hakim (1999:149) mengemukakan bahwa: “dalam merias wajah cikatri *foundation* yang dipakai harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna, *foundation* dipakai pada lobang bekas jerawat secara berulang-ulang dengan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya. Pada umumnya *foundation* tersedia dalam beberapa bentuk seperti cair (*liquid*), krim (*cream*), padat (*cake*) dan stik. Menurut Hakim (1992:122) menyatakan bahwa, “alas bedak padat dipakai untuk menutupi semua kekurangan-kekurangan pada kulit, bercak-bercak dan bekas-bekas jerawat atau bekas luka”. Adapun menurut Andiyanto (2003:31) mengemukakan bahwa “*Foundation* atau alas bedak berfungsi memberikan efek mulus pada wajah.

Salah satu perkembangan teknologi dalam bidang kecantikan adalah penggunaan teknik *airbrush* dalam merias wajah. Han (2011:8) mengemukakan bahwa “*Airbrush make up* adalah proses merias dengan menggunakan teknik *airbrush*, dengan sistem yang telah dirancang menggunakan sebuah pena berjarum dengan ukuran tertentu dengan sebuah mesin kecil yang disebut kompresor”. Teknik merias dengan *airbrush* menggunakan tinta cair yang disemburkan ke wajah dan tubuh melalui pena yang biasa dikenal dengan teknik *airbrush* ini merupakan teknologi terbaru yang revolusioner dan mulai dilirik oleh penata rias profesional dunia. *Airbrush* terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. *Airbrush* lebih praktis dan hasilnya maksimal serta warna yang dihasilkan lebih jelas dan teknik *airbrush* ini menghasilkan riasan yang lebih halus dengan waktu pengerjaan yang lebih cepat. (Murni,2020).

Untuk memperkuat penelitian ini penulis juga telah melakukan wawancara kepada dua penata rias. Penulis mewawancarai MUA Jakarta Chenny Han (tanggal 14 Juni 2021) bahwa “merias wajah cikatri menggunakan teknik *airbrush* sangat sulit karena pengerjaannya sulit, waktunya yang cukup lama dan perlu pengaplikasian *foundation* berlapis-lapis agar noda bekas jerawat agar tidak kelihatan, agar hasil *makeup* kelihatan yang sangat sempurna. Jarak pena ke wajah klien minimal 20cm, Manfaatnya menggunakan teknik *airbrush* pada *makeup* yaitu: Bisa menggunakan *makeup* lebih *flawless* dan tahan lama, *makeup* yang *flawless* tersebut terlihat lebih halus, lebih lembut diwajah, sebab tekanan pada *makeup* yang

keluar dengan teknik *airbrush* ini dibuat sangat kecil sehingga membuat hasil mekup yang menempel pada wajah sangat sempurna.

penulis juga mewancarai MUA Padang Aisya Harpani (tanggal 22 Juni 2021) bahwa” merias wajah cikatri dengan teknik *airbrush* pada pengerjaan tahap awal menggunakan *concealer* atau *foundation cream* karena untuk menutupi atau menyamarkan beberapa kekurangan pada wajah seperti, noda-noda diwajah, jerawat bekas jerawat dan lingkaran hitam dibawah mata. agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam merias wajah cikatri menggunakan *foundation cream* dalam tahap pengerjaannya sangat sulit, menggunakan waktu cukup lama. Dan MUA pun sangat sulit dalam pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* perlu menggunakan *foundation* yang berlapis-lapis agar noda-noda bekas jerawat tidak terlihat dan bertahap-tahap agar kelihatan sangat sempurna. Sedangkan dalam menggunakan teknik *airbrush* dengan *foundation liquid* lebih membantu dalam merias wajah sehingga penggunaanya lebih mudah menyerap dalam kulit, dan cepat kering diwajah dan dalam proses pengerjaan tidak lama dan hasil yang sangat sempurna.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh Hasil Pengaplikasian *Foundation* Dengan Teknik *Airbrush* Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri**”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:108-109) *pre-eksperimen* merupakan rancangan penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguhan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengaruh hasil pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri. dari 4 aspek yaitu Kehalusan, daya tahan, kerataan dan kesukaan panelis. Penelitian ini menggunakan uji prasyarat terlebih dahulu yakni uji homogenitas dan uji normalitas. Selanjutnya juga digunakan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Perolehan data pada penelitian tentang hasil pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri. yang dilakukan terdiri dari 3 (tiga) kelompok perlakuan terdiri dari kelompok eksperimen 1 menggunakan Pengaplikasian *liquid foundation* satu tingkat lebih gelap dengan pemakaian satu lapis di area lobang bekas jerawat pada teknik *airbrush* (X1) kelompok eksperimen 2 menggunakan Pengaplikasian *liquid foundation* satu tingkat lebih gelap dengan pemakaian dua lapis di area lobang bekas jerawat pada teknik *airbrush* (X2). Pengaplikasian *liquid foundation* satu tingkat lebih gelap dengan pemakaian tiga lapis di area lobang bekas jerawat pada teknik *airbrush* (X3). Penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat Kehalusan, daya tahan, kerataan dan kesukaan panelis. Perolehan data pada penelitian dilakukan oleh penilaian 7 panelis terhadap 6 mahasiswa serta penelitian ini dilakukan 1 kali pertemuan.

Distribusi Frekuensi Kehalusan, Daya Tahan dan Kesukaan Observer terhadap *Foundation* 1 Lapis dengan Teknik *Airbrush* Pada Rias Wajah Cikatri (X1)

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kehalusan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) pada sampel 1 sebanyak 4 orang panelis menilai cukup halus (57,14%), pada kategori halus 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%), sedangkan pada kategori kurang halus hanya 1 orang panelis yang memberikan penilaian (14,28%) dan untuk kategori tidak halus 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 2 sebanyak 4 orang panelis memberikan penilaian cukup halus (57,14%), selanjutnya 1 orang panelis memberikan penilaian halus

(14,28%) dan untuk kategori kurang halus 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) dan untuk kategori tidak halus 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata hasil kehalusan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) paling banyak pada penilaian cukup halus (57,14%).

Hasil menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pada sampel 1 sebanyak 6 orang panelis menilai cukup tahan (85,71%) dan pada kategori tahan sebanyak 1 orang panelis memberikan penilaian (14,28%), sedangkan pada kategori kurang tahan dan tidak tahan 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 2 sebanyak 6 orang panelis menilai tahan (85,71%) dan pada kategori sangat tahan sebanyak 1 orang panelis memberikan penilaian (14,28%), sedangkan pada kategori kurang tahan dan tidak tahan 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata daya tahan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) paling banyak pada penilaian cukup tahan (85,71%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kerataan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) pada sampel 1 panelis menilai cukup rata sebanyak 4 orang panelis (57,14%) sedangkan pada kategorirata 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) dan pada kategori kurang rata 1 orang panelis memberikan penilaian (14,28%) sedangkan pada kategori tidak rata 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 2 paling banyak panelis menilai cukup rata sebanyak 5 orang panelis (71,42%) dan masing-masing 1 orang panelis menilai rata dan kurang rata (14,28%) selanjutnya pada kategori tidak rata 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata kerataan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) paling banyak pada penilaian cukup rata (64,28%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer pada pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) pada sampel 1 panelis menilai cukup suka sebanyak 4 orang panelis (57,14%) sedangkan pada kategori suka 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) dan pada kategori kurang suka 1 orang panelis memberikan penilaian (14,28%) sedangkan pada kategori tidak suka 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 2 paling banyak panelis menilai cukup suka sebanyak 3 orang panelis (42,85%) dan masing-masing 2 orang panelis menilai suka dan kurang suka (28,57%) selanjutnya pada kategori tidak suka 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata kesukaan observer pada pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) paling banyak pada penilaian cukup suka (50,00%).

Distribusi Frekuensi Kehalusan, Daya Tahan dan Kesukaan Observer terhadap *Foundation* 2 Lapis dengan Teknik *Airbrush* pada Rias Wajah Cikatri (X2)

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kehalusan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X2) pada sampel 3 sebanyak 4 orang panelis memberikan penilaian cukup halus (57,14%) dan 1 orang panelis memberikan penilaian kurang halus (14,28%) sedangkan pada kategori halus 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) dan untuk kategori tidak halus 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 4 diketahui sebanyak 5 orang panelis memberikan penilaian cukup halus (71,42%) dan 2 orang panelis memberikan penilaian halus (28,57%) sedangkan pada kategori kurang halus dan tidak halus 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata pada hasil kehalusan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X2) paling banyak pada penilaian cukup halus (64,28%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi daya tahan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X2) pada sampel 3 sebanyak 4 orang panelis memberikan penilaian cukup tahan (57,14%) dan 3 orang panelis memberikan penilaian tahan (42,85%) sedangkan pada kategori kurang tahan dan tidak tahan 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Sedangkan pada sampel 4 sebanyak 5 orang panelis memberikan penilaian cukup tahan (71,42%) dan 2 orang panelis memberikan penilaian tahan (28,57%) sedangkan pada kategori kurang tahan dan tidak tahan 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata daya tahan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X2) paling banyak pada penilaian cukup tahan (35,71%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kerataan pengaplikasian foundation 2 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri(X2) pada sampel 3 sebanyak 4 orang panelis memberikan penilaian cukup rata (57,14%) dan 1 orang panelis memberikan penilaian kurang rata (14,28%) sedangkan pada kategori rata 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) dan untuk kategori tidak rata 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 4 sebanyak 4 orang panelis memberikan penilaian cukup rata (57,14%) dan 3 orang panelis memberikan penilaian rata (14,28%) sedangkan pada kategori kurang rata dan tidak rata 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata kerataan pengaplikasian foundation 2 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X2) paling banyak pada penilaian cukup rata (57,14%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer pengaplikasian foundation 2 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X2) pada sampel 3 sebanyak 4 orang panelis memberikan penilaian suka (57,14%) dan 1 orang panelis memberikan penilaian kurang suka (14,28%) sedangkan pada kategori cukup suka 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) dan untuk kategori tidak suka 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 4 sebanyak 5 orang panelis memberikan penilaian cukup suka (71,42) dan 2 orang panelis memberikan penilaian suka (28,57%) sedangkan pada kategori kurang suka dan tidak suka 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata kesukaan observer pengaplikasian foundation 2 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X2) paling banyak pada penilaian cukup suka (50,00%).

Distribusi Frekuensi Kehalusan, Daya Tahan dan Kesukaan Observer terhadap Foundation 3 Lapis dengan Teknik Airbrush Pada Rias Wajah Cikatri (X3)

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kehalusan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X3) pada sampel 5 sebanyak 4 orang panelis memberikan penilaian cukup halus (57,14%) dan 3 orang panelis memberikan penilaian halus (14,28%) sedangkan pada kurang halus dan kategori tidak halus 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 6 diketahui sebanyak 6 orang panelis memberikan penilaian halus (85,71%) dan 1 orang panelis memberikan penilaian cukup halus (14,28%) sedangkan pada kategori kurang halus dan tidak halus 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata pada hasil kehalusan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X3) paling banyak pada penilaian halus (64,28%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi daya tahan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X3) pada sampel 5 semua panelis yang berjumlah 7 orang memberikan penilaian tahan (100%) sedangkan pada kategori cukup tahan, kurang tahan dan tidak tahan 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Sedangkan pada sampel 6 semua panelis yang berjumlah 7 orang memberikan penilaian tahan (100%) sedangkan pada kategori cukup tahan, kurang tahan dan tidak tahan 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata daya tahan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri(X3) paling banyak pada penilaian tahan (100%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kerataan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X3) pada sampel 5 sebanyak 6 orang panelis memberikan penilaian rata (85,71%) dan 1 orang panelis memberikan penilaian cukup rata (14,28%) sedangkan pada kategori kurang rata dan kategori tidak rata 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 6 sebanyak 6 orang panelis memberikan penilaian rata (85,71%) dan 1 orang panelis memberikan penilaian cukup rata (14,28%) sedangkan pada kategori kurang rata dan kategori tidak rata 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata kerataan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X3) paling banyak pada penilaian rata (85,71%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X3) pada sampel 5 semua panelis yang berjumlah 7 orang memberikan penilaian suka (100%) sedangkan pada kategori cukup suka, kurang suka dan tidak suka 0 panelis memberikan

penilaian (0,00%). Pada sampel 6 sebanyak 6 orang panelis memberikan penilaian suka (85,71%) dan 1 orang panelis memberikan penilaian cukup suka (14,28%) sedangkan pada kategori kurang suka dan kategori tidak suka 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata kesukaan observer pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X3) paling banyak pada penilaian suka (92,85%).

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian tentang pengaruh hasil pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri, terlebih dahulu melakukan uji normalitas dengan hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas pada Empat Aspek

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kehalusan	0,026	0,05	Normal
2	Daya tahan	0,020	0,05	Normal
3	Kerataan	0,012	0,05	Normal
4	Kesukaan observer	0,059	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji normalitas pada kelompok pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri yaitu nilai sig > 0,05.

Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kehalusan	0,020	0,05	Homogen
2	Daya tahan	0,011	0,05	Homogen
3	Kerataan	0,382	0,05	Homogen
4	Kesukaan observer	0,045	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas di atas diperoleh hasil pada kelompok pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri yaitu nilai sig > 0,05.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan keputusan yaitu uji hipotesis dimana uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t-independent, dengan hasil sebagai berikut:

Dari indikator kehalusan didapatkan nilai $p = 0,642$ ($p > 0,05$) Artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian liquid foundation satu sampai tiga tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pengulangan pemakaian satu sampai tiga lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri. H_a diterima H_0 ditolak.

Pada indikator daya tahan didapatkan nilai $p = 0,642$ ($p > 0,05$) Artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian liquid foundation satu sampai tiga tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pengulangan pemakaian satu sampai tiga lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri. H_a diterima H_0 ditolak.

Pada indikator kerataan didapatkan nilai $p = 1,00$ ($p > 0,05$) Artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian liquid foundation satu sampai tiga tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pengulangan pemakaian satu sampai tiga lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri. H_a diterima H_0 ditolak.

Pada indikator kesukaan observer didapatkan nilai $p=0,943$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian liquid foundation satu sampai tiga tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pengulangan pemakaian satu sampai tiga lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri. H_0 diterima H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian

Dari deskripsi data yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dilihat pembahasan pengaruh hasil pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri dengan penjabaran pembahasan sebagai berikut:

Deskriptif Hasil Pengaplikasian 1 lapis *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi kehalusan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) Rata-rata hasil kehalusan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) paling banyak pada penilaian cukup halus (57,14%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi daya tahan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri(X1) Rata-rata daya tahan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri(X1) paling banyak pada penilaian cukup tahan (85,71%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi kerataan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri(X1) Rata-rata kerataan pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri(X1) paling banyak pada penilaian cukup rata (64,28%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) Rata-rata kesukaan observer pada pengaplikasian *foundation* 1 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X1) paling banyak pada penilaian cukup suka (50,00%).

Deskriptif Hasil Pengaplikasian 2 lapis *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi kehalusan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri(X2) Rata-rata pada hasil kehalusan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X2) paling banyak pada penilaian cukup halus (64,28%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi daya tahan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri Rata-rata daya tahan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatr i(X2) paling banyak pada penilaian cukup tahan (35,71%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi kerataan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X2) Rata-rata kerataan pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri(X2) paling banyak pada penilaian cukup rata (57,14%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri(X2) Rata-rata kesukaan observer pengaplikasian *foundation* 2 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri(X2) paling banyak pada penilaian cukup suka (50,00%).

Deskriptif Hasil Pengaplikasian 3 lapis *foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi kehalusan pengaplikasian *foundation* 3 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri (X3) Rata-rata pada hasil kehalusan pengaplikasian *foundation* 3 lapis dengan teknik *airbrush* pada rias wajah cikatri(X3) paling banyak pada penilaianhalus (85,71%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi daya tahan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X3) Rata-rata daya tahan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri(X3) paling banyak pada penilaian tahan (100%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi kerataan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri(X3) Rata-rata kerataan pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri(X3) paling banyak pada penilaian rata (85,71%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri (X3) Rata-rata kesukaan observer pengaplikasian foundation 3 lapis dengan teknik airbrush pada rias wajah cikatri(X3) paling banyak pada penilaian suka (92,85%).

Perbandingan Hasil Pengaplikasian 1 lapis foundation, 2 lapis foundation dan 3 lapis foundation dengan teknik airbrush terhadap hasil rias wajah cikatri

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh hasil pengaplikasian foundation dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri memiliki perbedaan dalam hal kehalusan, daya tahan, kerataan dan kesukaan observer.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil kehalusan pada penggunaan *liquid foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri dengan nilai $p= 0,642$ ($p>0,05$). Terdapat perbedaan hasil daya tahan pada penggunaan *liquid foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri dengan nilai $p= 0,642$ ($p>0,05$). Terdapat perbedaan hasil kerataan pada penggunaan *liquid foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri dengan nilai $p= 1,00$ ($p>0,05$). Terdapat perbedaan hasil kesukaan observer pada penggunaan *liquid foundation* dengan teknik *airbrush* terhadap hasil rias wajah cikatri dengan nilai $p= 0,943$ ($p>0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Mawlidah, Evi. (2014). *Pengaruh Penggunaan Warna Foundation Terhadap Tata Rias Wajah Cikatri Pada Bekas Jerawat*.
- Kusantati, HERNI. (2008). *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hakim, Nelly. (1999). *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Han, Chenny. (2011). *Airbrush Make Up*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Pebrina, D. P., & Astuti, M. (2020). Perbandingan Hasil Rias Fantasi tema Flora Dengan Teknik Manual Dan Teknik Airbrush. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(3).
- Gusnaldi. (2003). *Instan Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hakim, Nelly. (1999). *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Han, Chenny. (2011). *Airbrush Make Up*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Harlini, Siti Miki. (2015). Pengaruh Pengaplikasian Foundation terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri. *Skripsi*. Fakultas Parisata dan Perhotelan. UNP
- Hayatunnufus. (2013). *Tata Rias Wajah*. Padang: UNP Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.